

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dinas Kesehatan dalam penanggulangan *stunting* dengan Studi kasus di Puskesmas Haliwen Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Tahun 2020-2021 sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dalam dua strategi yang telah dijalankan di masyarakat yaitu

6.1.1 STRATEGI INTERVENSI

Intervensi ini terdiri atas dua yaitu intervensi spesifik dan Intervensi sensitif dengan setiap intervensi memiliki programnya masing-masing yang sudah dijalankan oleh pihak Puskesmas maupun Pemerintah Desa atau kelurahan setempat. Strategi Intervensi meliputi:

A. Intervensi Spesifik

Strategi ini dijalankan dengan beberapa program yaitu Program Intervensi terkait dengan Ibu hamil dan penyuluhan pencegahan *stunting* sejak usia dini, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita kurang gizi dan gizi buruk, Adanya pembinaan posyandu, penyuluhan tentang bahaya *stunting* dan pencegahannya dan penyediaan gizi berbasis lokal.

6.1.1.1 Program Intervensi terkait dengan Ibu hamil dan penyuluhan pencegahan *stunting* sejak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Program Intervensi pada Ibu hamil sudah dijalankan dengan kerja sama antara Puskesmas Haliwen dengan

Pemerintah Desa atau Kelurahan dimana yang berkaitan dengan peninjauan langsung lokasi Ibu hamil untuk mengetahui jelas sasaran yang akan diberi, Pemberian makanan tambahan pada balita dan melakukan konseling kepada Ibu hamil dan keluarga yang bersangkutan. Tujuan dari peninjauan langsung lokasi sasaran untuk memastikan bahwa program yang akan diberi benar-benar tepat sasaran.

6.1.1.2 Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Kurang Gizi dan Gizi buruk

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada bayi dan balita *stunting* adanya kerja sama lintas sektor antara pihak Puskesmas dan Pemerintah Desa atau kelurahan dalam hal ini yang berkaitan dengan :

1. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa biskuit yang dilakukan dengan kunjungan langsung ke rumah bayi atau balita *stunting* yang merupakan Program dari Puskesmas
2. Ada juga Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa Susu, Telur, dan Bubur Kacang hijau yang dibagikan di Polindes atau Poskesdes yang merupakan program dari Desa atau kelurahan dan pihak Puskesmas haliwen sebagai pendamping dari pelaksanaan kegiatan ini
3. Konseling tentang bahaya *Stunting* dan pencegahannya. Kegiatan ini berlangsung di Polindes atau Poskesdes setelah kegiatan Pembagian makanan tambahan.

Dengan adanya tiga hal di atas maka diharapkan program PMT bisa membantu mengurangi peningkatan angka *stunting* karena Program PMT ini merupakan salah satu program yang membantu bayi dan balita menerima makanan yang mengandung asupan gizi tinggi

6.1.1.3 Pembinaan Posyandu, penyuluhan tentang bahayanya *Stunting* dan pencegahannya

Dalam pelaksanaan program penanggulangan *Stunting*, Pembinaan posyandu sangatlah penting karena tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan kader dalam menjalankan tugasnya misalnya dalam pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam rangka peningkatan gizi. Program pembinaan posyandu biasanya dilakukan di Puskesmas atau di Polindes atau Poskesdes setempat yang diikuti oleh seluruh kader di wilayah pelayanan Puskesmas Haliwen. Program tentang penyuluhan *stunting* biasanya dilakukan sebulan sekali setelah melakukan pembagian makanan tambahan pada bayi atau balita *stunting* hal ini bertujuan untuk mengingatkan terus para orangtua agar tetap menjaga pola gaya hidup bersih dan pola gizi pada bayi atau balita yang sudah terkena *stunting*. Selain penyuluhan di Polindes atau Poskesdes ada juga penyuluhan yang dilakukan di kantor desa akan tetapi tidak semua desa atau kelurahan di wilayah pelayanan Puskesmas Haliwen mengadakan program penyuluhan hanya Desa Kabuna, Desa Sadi dan Desa Tulakadi.

B. Intervensi Sensitif

Strategi pelaksanaan program ini meliputi beberapa program antara lain:

6.1.2.1 Adanya penyuluhan tentang keluarga Berencana (KB), Edukasi Seksual, Reproduksi dan Gizi Remaja

Pelaksanaan dari program ini merupakan penyampaian informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dan masyarakat dalam mewujudkan keluarga berkualitas. Penyuluhan tentang KB biasanya dilakukan pada saat pemeriksaan Ibu hamil dan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Program Edukasi seksual, reproduksi dan gizi remaja merupakan suatu program yang ditujukan pada anak sekolah Menengah atas dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mereka agar menghindari seksual bebas dan menikah muda hal ini karena menikah muda adalah salah satu penyebab resiko melahirkan anak *stunting* di karenakan minim pengetahuan dalam hal berkeluarga. Edukasi yang mendasar sebenarnya dimulai dari keluarga karena proses pertumbuhan anak dibentuk dari keluarga sendiri.

6.1.2.2 Adanya layanan untuk pengguna BPJS dan kartu jaminan persalinan universal (Jampersal)

Penggunaan program ini sangatlah membantu masyarakat karena dengan adanya program ini masyarakat bisa melakukan pemeriksaan di puskesmas tanpa memikirkan biaya. Mengenai program Jaminan persalinan universal sangatlah penting juga karena dengan adanya kartu Jampersal, para ibu hamil bisa mengecek selama masa kehamilannya dengan tujuan untuk mendapatkan

pelayanan yang membuat ibu hamil tersebut sehat dan mencegah terjadinya kekurangan gizi pada ibu dan janin.

6.1.2 Rembuk *stunting*

Salah satu proses penanggulangan *stunting* yang melibatkan Sektor lain dalam hal ini penanganan kerja sama antara pihak Puskesmas Haliwen dengan Pemerintah Desa atau Kelurahan. Dalam pelaksanaan program ini Pihak Puskesmas bekerja sama dengan Pemerintah Desa atau Kelurahan, dalam hal ini setiap program yang diadakan oleh Pemerintah Desa atau Kelurahan selalu melibatkan pihak Puskesmas Haliwen dan sebaliknya sasaran dari program yang dibuat oleh Puskesmas haliwen berdasarkan data yang diterima dari Desa atau Kelurahan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dirangkum mengenai Strategi Dinas Kesehatan dalam penanggulangan *Stunting* dengan studi kasus di Puskesmas Haliwen dengan saran sebagai berikut:

1. Kepada Puskesmas Haliwen terus melakukan edukasi masyarakat setempat agar masyarakat makin sadar akan pentingnya menjaga asupan gizi pada bayi dan balita dengan memanfaatkan makanan lokal yang tinggi akan kalori dan pentingnya menjaga pola gizi selama masa kehamilan serta memberi penyuluhan kepada orangtua tentang bahayanya sex bebas terhadap anak-anak remaja karena edukasi mendasar berasal dari keluarga.

2. Kepada Pemerintah Desa atau Kelurahan perlu membuat program yang berkaitan langsung dengan penanggulangan *stunting* dan perlu melakukan kerja sama dengan sektor lainnya sehingga semakin banyak sektor yang terlibat semakin cepat penanggulangannya dan perlu adanya kegiatan yang melibatkan orangtua dan anak remaja untuk memberikan penyuluhan tentang Edukasi seksual, Reproduksi dan Gizi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang

Kemendes RI (2013)

Permenkes (2016), *Standar Produk Suplementasi Gizi*

Riset Kesehatan Dasar (2013)

Risikesdes dalam angka 2018, Indonesia

Risikesdes dalam Angka 2021, NTT

Undang-undang No. 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintah Daerah*

Buku

Buku saku stunting desa (2017)

Fitrotin Jamilah, *Strategi Penyelesaian Sangketa Bisnis* (Yogyakarta, 2014), hal 2

Glueck dan Jauch (1998: 12), *Manajemen strategis dan kebijakan perusahaan*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta

Nazir, M (2011). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Rusli Lutan (1988:300)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) Hal.174-178

Jurnal dan skripsi

Rini Archada Saputri (2019), *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting* di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Universitas Bangka Belitung

Bahri Samsul, 2021, Skripsi, *Strategi Dinas Kesehatan dalam menekan laju penderita stunting di Kabupaten Enrekang*, Universitas Muhammadiyah Makassar, FSIP, Prodi Ilmu Pemerintahan

Silpia, F.R, 2019, Skripsi, *Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan stunting (Gangguan pertumbuhan pada anak)* di Desa Pancasila Kecamatan Natar Lampung Selatan, UIN Raden Intan Lampung

Fatris Rudmini, Skripsi, *Strategi Dinas Kesehatan dalam Penanggulangan Prevelensi Stunting Pada Anak Balita di Kabupaten Simeulue*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, FISIP, Prodi Ilmu Administrasi Negara

Rujukan Elektronik

[Https://aksi.bangda.kemendagri.go.id](https://aksi.bangda.kemendagri.go.id) (Diakses pada tanggal 18 Maret 2022)

[Https://Bappenas.go.id](https://Bappenas.go.id) (Diakses pada tanggal 7 Mei 2022)

[Https://Belukab.go.id](https://Belukab.go.id)(Diakses pada tanggal 4 November 2021)

[Https://Kuduskab.go.id](https://Kuduskab.go.id)(Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021)

[Https://m.rri.co.id](https://m.rri.co.id) (Diakses pada tanggal 27 Januari 2022)

[Https://Pemerintah.net](https://Pemerintah.net)(Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021)

[Https://www.antaranews.com](https://www.antaranews.com) (Diakses pada tanggal 5 April 2022)

[Https://www.nttonlinenow.com](https://www.nttonlinenow.com) (Diakses pada tanggal 11 Mei 2022)

[Https://www.Orami.co.id](https://www.Orami.co.id) (Diakses pada tanggal 27 Januari 2022)

[Https://www.selasar.com](https://www.selasar.com) (Diakses pada tanggal 20 Maret 2022)

[Https://www.victorynews.id](https://www.victorynews.id) (Diakses pada tanggal 11 Mei 2022)

Kecamatan Kakuluk Mesak dalam angka 2021

Sumber: Data Stunting Puskesmas Haliwen Tahun 2020

Sumber: Data Stunting Puskesmas Haliwen 2021

Sumber: Profil Kelurahan Manumutin Tahun 2021

Sumber: profil Desa Kabuna Tahun 2021

Sumber: Profil Desa Umaklaran Tahun 2021

Sumber: Profil Desa Sadi Tahun 2021

Sumber: Profil Desa Tulakadi Tahun 2021

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Johana I. Siki selaku Pengelola Gizi Puskesmas Haliwen Tanggal 13 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Yovita Namok selaku Kader Pembangunan Manusia di Desa Sadi Tanggal 14 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Ansila Katmoen selaku Kader Pembangunan Manusia di Kelurahan Manumutin Tanggal 16 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Natalia Rafu selaku Kader Pembangunan Manusia di Desa Kabuna Tanggal 19 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Paskalia Manek selaku Kader Pembangunan Manusia di Desa Umaklaran Tanggal 20 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Marselina Amsikan selaku Kader Pembangunan Manusia di Desa Tulakadi

Wawancara dengan Ibu Agustina Pareira selaku Ibu Hamil di Desa Kabuna pada tanggal 19 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Grasela Mau selaku Ibu Hamil di Desa Sadi pada Tanggal 14 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Febrianti Gomes selaku Ibu Hamil di Desa Tulakadi pada Tanggal 21 Juni 2021

Wawancara dengan Ibu Veronika Klau selaku Ibu hamil di Desa Umaklaran pada Tanggal 20 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Maria Stevania Da Costa selaku Ibu hamil di Kelurahan Manumutin pada Tanggal 16 Juni 2022

Wawancara dengan Bapa Adrianus Yoseph selaku Kepala Desa Kabuna pada tanggal 19 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak Agustinus Martins Nai Bili S. Sos selaku Kepala desa Umaklaran pada Tanggal 20 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak Antonius Laka Mali selaku Kepala Desa Sadi pada tanggal 14 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak Saturnino De Aroujo selaku Kepala Lurah Manumutin pada Tanggal 16 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak Christian Laby Susuk selaku Kepala Desa Tulakadi pada Tanggal 21 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Angela Marice Mali selaku orangtua dari anak *stunting* Oki Alexander Talo dari Desa Sadi pada tanggal 13 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Angela Irene Kaikua selaku orangtua dari anak *stunting* dari Samora Kanaya Kolo dari Desa Sadi pada tanggal 13 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Helena Kolomaking selaku orangtua dari anak *stunting* Brigita Boetalo dari Desa Umaklaran pada tanggal 20 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Aplonia Maukura selaku orangtua dari anak *stunting* Jenia Mau Talo dari Desa Umaklaran pada tanggal 20 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Fierentina Pareira selaku orangtua dari anak *stunting* Ronal Nahak dari Desa Tulakadi pada tanggal 21 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Belina karo selaku orangtua dari anak *stunting* Revanya kore dari Desa Tulakadi pada tanggal 21 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Odete Da Gloria selaku orangtua dari anak *stunting* Rikardo Siga Amaral dari Desa Kabuna pada tanggal 19 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Maria Gomes selaku orangtua dari anak *stunting* Josep Paulus Gomes dari Desa Kabuna pada tanggal 19 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Susano Vas Malo Verdial selaku orangtua dari anak *stunting* Saul Fabriano Dedeus dari Kelurahan Manumutin pada tanggal 16 Juni 2022

Wawancara dengan Ibu Marselina Soares selaku orangtua dari anak *stunting* Rosa Mania Soares dari Kelurahan Manumutin pada tanggal 16 Juni 2022